

Pendampingan Media Pembelajaran *Mind Mapping* dalam Meringkas Materi Pembelajaran bagi Siswa SMK

¹⁾Husni Bt Salam, ²⁾Lina Mariana, ³⁾Shofiana Syam, ⁴⁾Abdul Wahab, ⁵⁾Ruki Ambar Arum, ⁶⁾Nurul Fitrah Yani
¹⁾²⁾³⁾⁴⁾⁵⁾⁶⁾Politeknik Lembaga Pendidikan dan Pengembangan Profesi Indonesia Makassar
Corresponding Author
Email : uniesalam53@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL ABSTRAK

Kata Kunci:
Mind Mapping,
Meringkas,
Materi,
Pembelajaran

Strategi dalam pengajaran sangat dibutuhkan dalam mencerdaskan dan memberikan pemahaman kepada peserta didik. Maka dari itu dibutuhkan sebuah pendampingan dalam memberikan pemahaman kepada peserta didik. Salah satu bentuk pendampingan yakni memberikan pengetahuan peserta didik tentang metode Mind Mapping. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan peserta didik dalam merangkum sebuah materi pelajaran. Kegiatan ini dilakukan berdasarkan tiga tahapan yakni (1) Persiapan, (2) tahapan kegiatan dan (3) tahapan evaluasi. Hasil yang didapatkan oleh tim PKM LP3I Makassar, bahwa peserta didik mampu membuat ringkasan materi dengan menggunakan metode Mind Mapping. Ini terlihat dari antusias peserta didik dalam membuat mind mapping. Di samping itu dengan kegiatan ini memberikan manfaat terutama bagi guru dan peserta didik dari segi metode pembelajaran agar peningkatan mutu pembelajaran akan lebih baik lagi dan tidak selalu bersifat konvensional. Diharapkan peserta didik akan menerapkan metode Mind Mapping sebagai salah satu sarana yang memudahkan dalam menerima materi pembelajaran.

ABSTRACT

Keywords:
Mind Mapping,
Summary,
Material,
Learning

Strategies in teaching are needed in educating and providing understanding to students. Therefore, assistance is needed in providing understanding to students. One form of assistance is to provide students with knowledge about the Mind Mapping method. The purpose of this service activity is to increase students' knowledge in summarizing a subject matter. This activity is carried out based on three stages, namely (1) preparation, (2) activity stages and (3) evaluation stages. The results obtained by the PKM LP3I Makassar team, that students are able to make a summary of the material using the Mind Mapping method. This can be seen from the enthusiastic form of students in making mind maps. Besides that, this activity provides benefits, especially for teachers and students in terms of learning methods so that the quality of learning will be even better and not always conventional. It is hoped that students will apply the Mind Mapping method as a means that makes it easier to receive learning material.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



I. Pendahuluan

Belajar sebagai sebuah proses pada dasarnya melibatkan banyak hal dan komponen yang disadari atau tidak akan berdampak terhadap proses dan hasil belajar itu sendiri. Dampak belajar yang dipengaruhi oleh faktor-faktor tersebut dapat berupa kecepatan atau kelambatan individu dalam belajar dan berhasil atau tidaknya mencapai tujuan-tujuan belajar dalam bentuk hasil belajar yang memuaskan atau kurang memuaskan. Media pendidikan merupakan hal penting bagi pendidik dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Media pembelajaran merupakan komponen yang memiliki fungsi penting dalam proses belajar mengajar. (Zauharoh et al., 2022)

Menurut (Hanifah & Lamongan, 2023) dalam proses pembelajaran, seorang pendidik sebisa mungkin harus dapat membuat suasana ruang belajar mengajar seaktif mungkin. Hal ini dimaksudkan agar peserta didik antusias dapat dalam proses pembelajaran yang berlangsung sehingga dapat memahami materi yang dipelajari. Namun, guru memberikan teori perpokok bahasan di ruang kelas pada setiap pertemuan dan siswa hanya mencatat penjelasan guru guna di terapkan pada pertemuan berikutnya, itu makanya siswa cenderung menghafal dari pada memahami isi pelajaran, padahal pemahaman merupakan modal dasar bagi penguasaan selanjutnya. Di sisi lain siswa kurang terlatih untuk berfikir dan guru cenderung mengajarkan teori-teori melalui metode ceramah. siswa kurang memiliki motivasi dan kurangnya keingintahuan siswa terhadap materi yang akan dipelajari serta kurang berusaha mengerjakan dan menemukan sendiri pengetahuan dan keterampilan dalam pembelajaran.

Hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, dimana salah satunya adalah peran guru, seperti dalam menyampaikan materi pelajaran seorang guru membutuhkan media pembelajaran untuk menunjang informasi yang akan disampaikannya. Baik itu media visual ataupun audiovisual (Hutahaean et al., 2023). Masalah yang sama juga terjadi di SMK Mastar Makassar. Peserta didik menerima materi dengan cara konvensional sehingga minat belajar berkurang. Penyampaian materi dari guru yang monoton merupakan salah satu faktor kurangnya minat peserta didik dalam menerima materi.

Belajar erat kaitannya dengan materi pelajaran. Materi pelajaran adalah hal pokok yang harus ketahui oleh setiap individu yang menimba ilmu. Jika materi pelajaran dapat tersampaikan dengan baik maka setiap individu akan senang dengan mata pelajaran yang diberikan. Namun, di saat sekarang ini sebagian peserta didik hanya sebatas datang ke sekolah untuk menerima materi dari pengajar, dan tidak ada *feedback* dari siswa itu sendiri tentang materi yang diberikan. Materi pembelajaran adalah bentuk bahan atau seperangkat substansi pembelajaran untuk membantu guru/instruktur dalam kegiatan belajar mengajar yang disusun secara sistematis dalam rangka memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan. Dibutuhkan suatu kaidah agar materi pembelajaran dapat dicerna oleh setiap peserta didik. Salah satu kaidah agar materi dapat tersampaikan dengan baik adalah dengan menerapkan metode pembelajaran. Salah satunya adalah dengan menggunakan *Mind Mapping*. Buzan, menyatakan bahwa mind map atau mind mapping adalah cara mencatat yang kreatif, efektif dan secara harfiah akan “memetakan” pikiran-pikiran. Keunggulan mind mapping akan memberikan pandangan menyeluruh tentang pokok masalah atau area yang luas, memungkinkan dalam perencanaan rute atau membuat pilihan-pilihan, mengumpulkan sejumlah besar data di suatu tempat, mendorong pemecahan masalah dengan kemungkinan bahwa ditemukan jalan-jalan terobosan atau solusi kreatif, dan menyenangkan untuk dilihat, dibaca, dicerna dan diingat oleh penggunaannya. Menurut (Blegur et al., 2022) *Mind*

Mapping dapat mempermudah otak untuk memahami dan menyerap informasi dikarenakan cara kerjanya mirip dengan cara kerja otak dan dapat membuat koneksi dalam otak sehingga dapat mempermudah pemahaman konteks. Peta pikiran ini merupakan teknik mencatat yang sangat efektif untuk membantu pelajar (siswa, mahasiswa) menangkap pikiran dan gagasan pada buku pelajaran dengan jelas, lengkap dan mudah. Metode ini sangat penting diterapkan untuk mempermudah para siswa dan mahasiswa dalam proses belajar dan mengajar, apalagi menghadapi praktikum di laboratorium. Dengan metode peta pikiran ini para pelajar sangat terbantu untuk lebih mudah mengingat dan tidak mudah lupa pada materi yang telah dipelajari (Siregar, 2014). Seperti halnya PKM yang dilakukan oleh (Hanifah & Lamongan, 2023) pembelajaran matematika dengan menggunakan mind mapping dapat menjadikan pembelajaran matematika menjadi bermakna serta dapat mempermudah dalam memahami keterkaitan antar konsep pada materi. Di samping itu PKM yang dilakukan oleh (Handayani et al., 2020) menunjukkan bahwa hasil penilaian dari uji validasi ahli juga menunjukkan nilai 90 dengan kesimpulan pengenalan model mind mapping dalam pembelajaran menulis cerita pendek sangat baik. Dapat disimpulkan bahwa dari penelitian sebelumnya menunjukkan penggunaan *Mind Mapping* sebagai media dalam proses pembelajaran mampu meningkatkan minat belajar peserta didik.

Kegiatan PKM yang dilakukan oleh dosen Politeknik LP3I Makassar, berupaya untuk bisa menawarkan dan menyajikan kegiatan yang menarik dalam menumbuhkan minat belajar peserta didik pada setiap mata pelajaran yang diberikan oleh guru.

II. Masalah

Permasalahan yang dihadapi mitra yakni SMK Mastar Makassar yaitu materi yang diperoleh hanya sebatas materi yang tidak berkesan buat peserta didik sehingga rasa bosan semakin meningkat. Peserta didik terkadang hanya diberikan tugas untuk mencatat materi yang diperoleh. Maka dari permasalahan itu, maka dibutuhkan solusi yang tepat agar proses belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik. Solusi yang ditawarkan yakni memberikan pendampingan kepada siswa dalam membuat ringkasan materi melalui metode *Mind Mapping*.



Gambar 1. Lokasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)

III. Metode

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di SMK Mastar Makassar Jalan Urip Sumoharjo No. 21 Makasar yang diikuti oleh 30 peserta didik. Pada kegiatan ini, sasaran utamanya adalah peserta didik dari kelas X sd XII.

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah (1) tahap persiapan, (2) tahap kegiatan, dan (3) tahap evaluasi. Adapun target indikator keberhasilan dalam kegiatan ini (1) peserta didik mampu mendesain semaksimal mungkin ringkasan materi pembelajaran untuk mereka pelajari, (2) Meningkatkan minat peserta didik dalam menimba ilmu.

IV. Hasil dan Pembahasan

Adapun kegiatan yang dilakukan oleh Tim PKM yakni upaya dalam meningkatkan pemahaman peserta didik dalam meringkas materi yang telah diberikan agar mudah untuk dipelajari. Kegiatan tersebut meliputi:

Tahap Persiapan

Pada tahap ini, tim melakukan FGD untuk:

1. Merencanakan kegiatan
2. Merencanakan bentuk PKM yang dilaksanakan
3. Merencanakan media
4. Merencanakan sasaran yang ingin dicapai

Tahap Kegiatan

1. Kegiatan pertama yang dilakukan yakni, memberikan informasi kepada peserta didik terkait tujuan pelaksanaan kegiatan pengabdian.

2. Kegiatan Kedua Memberikan pengenalan kepada peserta didik tentang pengetahuan meringkas dan *Mind Mapping*
3. Kegiatan Ketiga Memberikan pendampingan dalam membuat *Mind Mapping*

Kegiatan Pertama

Dalam kegiatan ini tim pelaksana pengabdian memaparkan kepada peserta didik tentang tujuan sebagai salah satu wujud kepedulian Tim PKM Dosen LP3I dalam meningkatkan minat belajar peserta didik SMK Mastar dalam menerima materi pembelajaran. Tim PKM menyampaikan informasi tentang rendahnya minat belajar pada peserta didik dikarenakan materi pembelajaran yang selalu membosankan dan tidak memiliki inovasi. Maka dari itu, sehingga kegiatan ini dilaksanakan sebagai salah satu kegiatan pengabdian.

Kegiatan Kedua

Pada kegiatan kedua ini, tim pelaksana PKM lebih fokus pada inti kegiatan yakni mengajarkan peserta didik dalam membuat *Mind Mapping*. Tim pengabdian memaparkan teknik membuat *Mind Mapping* melalui *white board* dengan memberikan contoh bentuk *mind mapping*. Di Samping itu juga LCD dan Power Point sebagai bahan penunjang agar peserta didik mampu secara jelas memahami apa yang disampaikan tim. Tim menyajikan jenis-jenis *Mind Mapping* dalam bentuk gambar. Peserta didik mengikuti materi dengan sangat antusias. Setiap peserta didik aktif untuk mendengarkan penyampaian materi dan interaktif, walaupun pada saat diberikan kesempatan untuk bertanya tidak semua mengajukan pertanyaan. Tim menyampaikan materi dengan lugas, seperti bagaimana memanfaatkan *Mind Mapping* dalam membuat ringkasan materi pembelajaran.



Gambar 2. Pemberian Materi

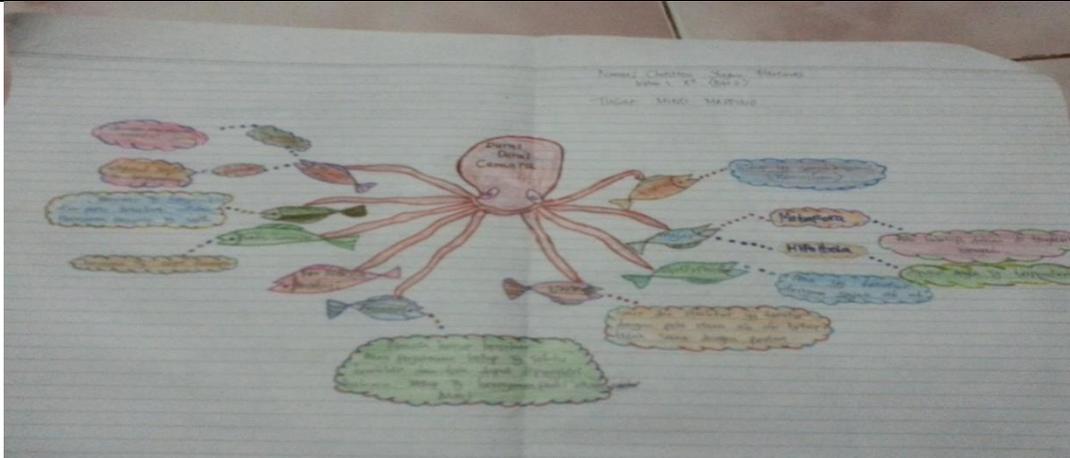
Tim memberikan materi bahwa dengan menggunakan metode ini sistem berpikir yang terpancar sehingga dapat mengembangkan ide dan pemikiran ke segala arah, divergen, dan melihatnya secara utuh dalam berbagai sudut pandang. Dengan memanfaatkan gambar dan teks ketika siswa mengeluarkan ide yang ada dalam pikirannya, maka siswa telah menggunakan dua belahan otaknya secara sinergis.

Tim memberi contoh membuat *Mind Mapping* dalam bentuk pohon dan bunga dalam membuat materi bahasa Indonesia yang berkaitan dengan unsur-unsur intrinsik dalam sebuah karya sastra.

Kegiatan Ketiga

Pada kegiatan ketiga, Tim memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membuat ringkasan materi dengan memanfaatkan *Mind Mapping*. Pada sesi ini, tim memberikan alat penunjang seperti kertas, dan pensil warna sebagai wadah untuk peserta didik. Peserta didik diberikan kesempatan memilih mata pelajaran dengan tema tertentu sesuai pilihan peserta didik dalam membuat ringkasan. Tim mendampingi peserta didik dalam membuat ringkasan materi, peserta didik diberikan waktu selama 45 menit dalam membuat ringkasan. Tim setia memberikan pengarahan kepada peserta didik yang masih belum terbiasa dalam membuat *Mind Mapping*. Ada beberapa peserta didik yang menanyakan bentuk *Mind Mapping* seperti apa yang harus mereka buat. Tim memberikan saran tentang bentuk apa yang harus mereka buat. Dari hasil pendampingan juga, masih ada beberapa peserta didik yang belum mengetahui secara detail tentang meringkas materi. Menurut peserta didik meringkas atau merangkum adalah menulis ulang materi dengan cara mengurangi kalimat atau paragraf. Padahal membuat ringkasan adalah suatu penyajian yang bentuknya singkat dan efektif.





Gambar 3. Pemberian Tugas

Mind Mapping merupakan salah satu alternatif dalam menumbuhkan semangat belajar bagi peserta didik. Peserta didik SMK MASTAR mampu memanfaatkan metode ini sebagai bagian dalam proses pembelajaran yang mereka lakukan. Pernyataan ini juga diperkuat oleh pendapat (Zauharoh, 2022) *Mind Mapping* memiliki banyak manfaat diantaranya menjadi lebih kreatif, menghemat waktu dalam pengerjaan tugas-tugas, menyusun dan menjelaskan dengan baik, belajar menjadi lebih tepat dan efisien, mendorong pemecahan masalah, mengumpulkan sejumlah data dan mengumpulkannya dalam satu tempat, sesuatu yang menyenangkan untuk dilihat, dibaca dan diingat. Di samping itu berdasarkan pengabdian yang dilakukan oleh (Nurhidayatullah & Wahid, 2021) mengatakan bahwa ada pengaruh teknik mind mapping terhadap kebiasaan belajar siswa di SMP Negeri 23 Makassar sehingga kebiasaan belajar siswa dapat meningkat. Ini menunjukkan bahwa pengaruh penggunaan *Mind Mapping* sangat relevan dengan mengembangkan metode belajar.

Buzan (2006:191) menulis dalam sebuah bukunya yang berjudul *Use Your Memory* untuk dapat membuat catatan yang baik kita harus menyeimbangkan kedua belahan otak yang memiliki fungsi, tugas, dan respon yang berbeda. *Mind mapping* menurut Caroline Edward adalah segala cara paling efektif dan efisien untuk memasukkan, menyimpan dan mengeluarkan data dari atau ke otak. Sistem bekerja sesuai cara kerja alami otak kita sehingga potensi dan kapasitas otak manusia dapat di optimalkan

V. Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan PKM yang dilaksanakan oleh tim Dosen Politeknik LP3I Makassar, maka dapat disimpulkan bahwa peserta didik mampu membuat ringkasan materi dengan menggunakan metode *Mind Mapping*. Ini terlihat dari antusias peserta didik dalam membuat *mind mapping*. Di samping itu dengan kegiatan ini memberikan manfaat terutama bagi guru dan peserta didik dari segi metode pembelajaran agar peningkatan mutu pembelajaran akan lebih baik lagi dan tidak selalu bersifat konvensional. Diharapkan peserta didik akan menerapkan metode *Mind Mapping* sebagai salah satu sarana yang memudahkan dalam menerima materi pembelajaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Dosen PKM Politeknik LP3I Makassar berterima kasih kepada mitra pengabdian yakni SMK Mastar Makassar karena telah berkenan untuk mengizinkan tim dosen melakukan pengabdian.

DAFTAR PUSTAKA

- Buzan, Toni. (2006). *Use Your Memory (Gunakan Memori Anda)* diterjemahkan oleh Alexander Sindoro. 191.
- Blegur, W. A., Seran, K. J. T., Lestari, A. K. D., & Nahak, A. Y. (2022). Pembelajaran Peta Pikir (*Mind Mapping*) di Taman Baca OKL Street Library Desa Railor Kecamatan Malaka Tengah Kabupaten Malaka. *JATI EMAS (Jurnal Aplikasi Teknik Dan Pengabdian Masyarakat)*, 6(1), 25–30.
- Handayani, E. S., Muslimah, A. A., Shinta, S., & Alfayed, D. (2020). PENGENALAN MODEL MIND MAPPING DALAM PEMBELAJARAN MENULIS CERITA PENDEK DI SD NEGERI 002 SUNGAI PINANG KOTA SAMARINDA. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 1(1), 71–79.
- Hanifah, A. I., & Lamongan, U. I. (2023). *Pemanfaatan Mind Mapping Untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar*. 2(1), 74–78.
- Hutahaean, H. D., Maulana, B., Solihin, M. D., Isnaini, M., Pendidikan, J., Elektro, T., & Medan, U. N. (2023). *Program Kemitraan Dalam Pendampingan Pengembangan Media Pembelajaran di SMK Swasta Imelda Medan Berbasis Komik Strip*. 3(2), 1887–1891.
- Nurhidayatullah, D., & Wahid, A. (2021). IMPLEMENTASI PENERAPAN TEKNIK MIND MAPPING UNTUK MENINGKATKAN KEBIASAAN BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 23 MAKASSAR. *PROFICIO*, 2(02), 44–57.
- Siregar, R. (2014). Penggunaan Metode *Mind Mapping* terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 20(75), 84–88. file:///C:/Users/user/Downloads/4816-9534-1-PB.pdf
- Zauharoh, K., Pasaribu, M., Muhammadiyah, U., & Utara, S. (2022). Masalah Jurnal Pengabdian Masyarakat Pemanfaatan Media Berbasis *Mind Mapping* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 61 Medan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 11–22. <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>